

BAB IV

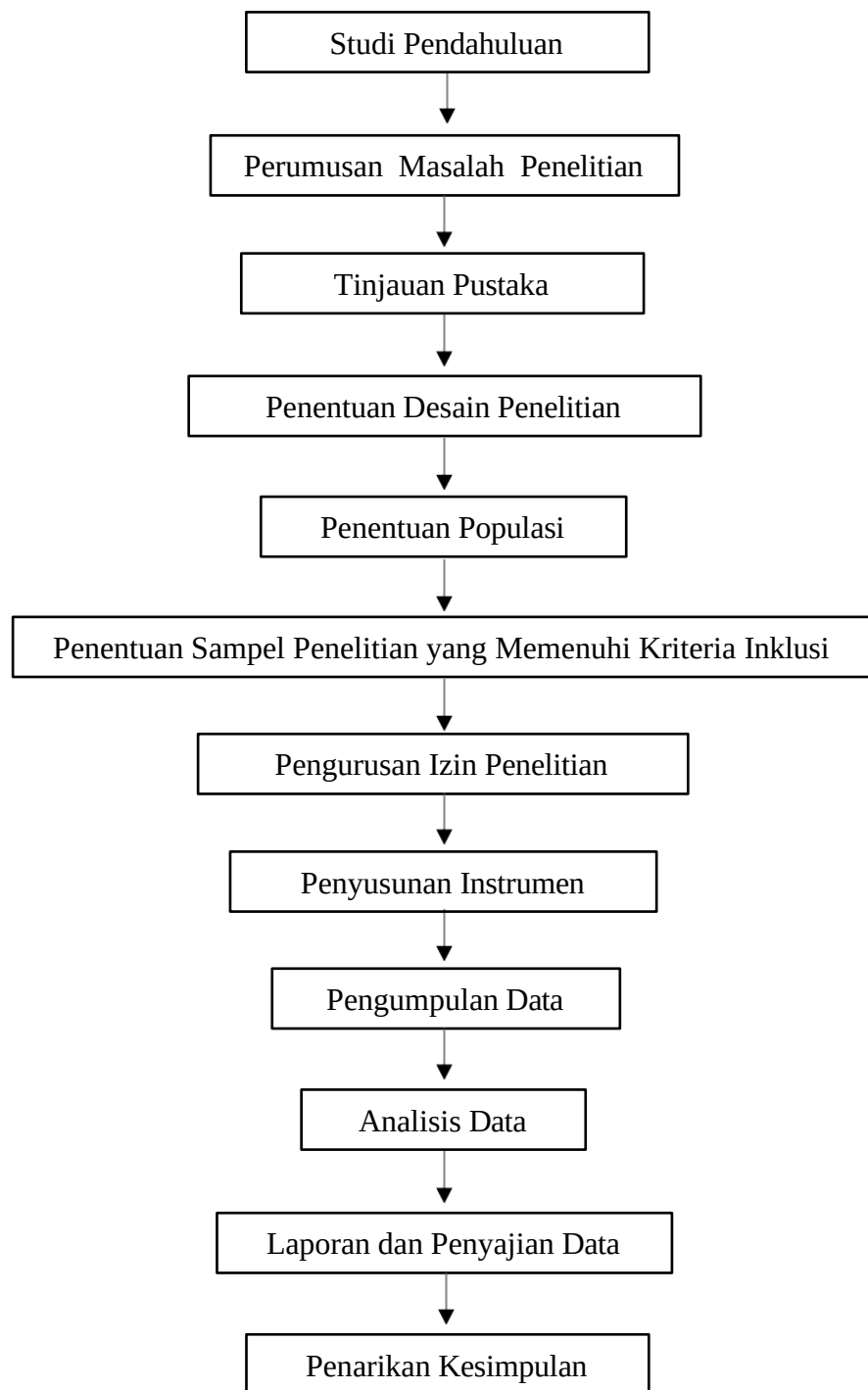
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan rancangan *cross-sectional*. Metode analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan pada suatu penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana fenomena yang diteliti selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada WUS di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari peneliti mendapatkan izin penelitian, kemudian setelah ijin dikeluarkan, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan penelitian. Penyampaian tersebut ditunjukkan ke pihak yang berwenang yakni Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I. Penelitian dapat dilaksanakan setelah *ethical clearance* dikeluarkan oleh komisi etik. Alur penelitian yang dimaksud dapat peneliti paparkan pada bagan berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I, Jalan Dewisita No 1 Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 Maret sampai dengan 18 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk teliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang berkunjung ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I.

2. Jumlah dan besar sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitik korelasi (Fauziyah, 2019). Besar sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus uji korelatif menurut Dahlan (2010) sebagai berikut.

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,64)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,6}{0,5 \ln (3)} \right]^2 + 3$$

$$n = 6,5538^2 + 3$$

$$n = 45,95$$

$$n = 46$$

Keterangan :

n = besar sampel kelompok

α = deviat baku α (tingkat kesalahan tipe I) = 5%, maka $Z\alpha = 1,96$

β = deviat baku β (tingkat kesalahan tipe II) = 5 %, maka $Z\beta = 1,64$

r = 0.5 (berdasarkan hasil penelitian sebelumnya) (Yuliantari, 2020)

Pada saat penelitian terdapat kemungkinan akan ada sampel yang *drop out* sehingga besar sampel akan ditambah 10% dari besar sampel minimal yaitu 46 orang. Total sampel yang akan diteliti berjumlah 51 orang. Pada penelitian ini kriteria yang ditetapkan adalah :

a. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Wanita Usia Subur (WUS) yang menjadi calon akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non MKJP.
- 2) Wanita Usia Subur (WUS) yang bersedia menjadi responden dengan menanda

tangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah

- 1) Tenaga kesehatan medis.
- 2) Sakit sehingga tidak bisa diambil datanya.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). *Nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang menekankan pada ciri-ciri atau kriteria tertentu (Sembiring, 2024). *Purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan atau tujuan penelitian (Sembiring, 2024).

Selama proses penelitian, bila terdapat responden mengalami kriteria *drop out*, maka responden tersebut tidak dimasukkan pada pengolahan data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27.0, untuk menggantikannya maka peneliti memakai sampel cadangan 10% dari sampel yang diteliti. Kriteria *drop out* sebagai berikut:

- a. Mengundurkan diri
- b. Meninggal dunia

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh dari pengisian tes. Pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden secara langsung dengan harapan responden akan memberi respon jawaban yang sebenar-benarnya atau pertanyaan yang diajukan dalam lembar tes (Sahir, 2022). Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara tes, menggunakan soal sebanyak 15 pertanyaan, sedangkan data pemilihan MKJP dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan proses pengumpulan data primer. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu menjawab tes. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Mengajukan permohonan *ethical clearence* di komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat ijin kelayakan etik dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/145/2025
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang akan ditujukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar. Surat ijin penelitian dengan nomor : PP.04.03/F.XXIV.14/0529/2025
- c. Mengurus surat ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor surat 070/0065/IP/DPM PTSP/2025

- d. Meneruskan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I dengan nomor surat 100.3.12/0801.1/Pusk.Ub.1/2025
- e. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari UPTD Puskesmas Ubud I peneliti berkoordinasi dengan koordinator bidan di UPTD Puskesmas Ubud I melakukan penelitian di Poli KB UPTD Puskesmas Ubud I.
- f. Melatih 2 orang enumerator pengumpul data dengan Bidan yang bertugas di Poli KB.
- g. Menyiapkan alat pengumpulan data yaitu kuisisioner yang berisikan 15 pertanyaan tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
- h. Memberikan penjelasan kepada calon responden yang memenuhi kriteria penelitian mengenai maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian akan menandatangani *informed consent* kepada responden. Peneliti memberikan imbalan berupa *hand bag* sebagai ucapan terima kasih dan pengganti waktu karena telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- i. Melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner pemilihan MKJP/Non MKJP dan kuesioner tes pengetahuan kepada responden
- j. Setelah seluruh data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer.
- k. Membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner yang mencakup variabel bebas yaitu pengetahuan. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan kuesioner yang telah melalui uji validitas dan uji realibilitas. Adapun penjelasan dari kuisisioner yang peneliti gunakan sebagai berikut :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan secara langsung kepada responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan dan pemilihan MKJP. Kuesioner terdiri atas 15 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Pada penelitian ini kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden sesuai kriteria inklusi di luar calon responden penelitian.

b. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

1) Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi validitas isi dan validitas konstruk. Hasil uji validitas kuesioner faktor pengetahuan yaitu dari 25 item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (r hitung $> 0,361$) hanya 15 pertanyaan. Rentang nilai r hitung yaitu 0,391-0,728. Hal tersebut berarti bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah valid. Hasil uji validitas tercantum pada lampiran 6.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan metode statistik dengan rumus *Alpha Cronbach*, dimana nilai koefisien reliabilitas dianggap memadai jika $r \geq 0,6$ (Triyanto, 2019). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada kuesioner pengetahuan dan pemilihan MKJP dengan nilai *Alpha Cronbach* $0,815 \geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas tercantum pada lampiran 6.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian dari kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini antara lain (Sahir, 2022) :

a. *Editing*

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan. Peneliti meninjau kuesioner yang telah terkumpul guna memastikan semua item telah terisi dengan lengkap (Sugiyono, 2017).

b. *Coding*

Coding dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, semua jawaban atau data yang perlu disederhanakan yaitu dengan simbol-simbol tertentu, untuk setiap jawaban (pengkodean). Pengkodean dilakukan dengan memberi nomor halaman, nomor variabel, nama variabel, daftar pertanyaan, dan kode. Adapun kode pada variabel faktor pengetahuan menggunakan kode “1” untuk pengetahuan di bawah nilai rata-rata, kode “2” untuk pengetahuan di atas nilai rata-

rata. Pada variabel Pemilihan MKJP menggunakan dua kode, kode “1” untuk keterangan tidak (Metode Non MKJP: Suntik, Pil, Kondom) dan kode “2” untuk keterangan ya (Metode MKJP : IUD, Implant, MOW).

Pada tahap *coding*, data yang awalnya berupa kalimat atau huruf diubah menjadi angka atau bilangan, dan setiap jawaban diberi kode atau angka tertentu. Proses ini dilakukan sebelum data diproses menggunakan komputer untuk mempermudah input data. Dalam penelitian ini, kode yang digunakan untuk setiap responden adalah Nomor Responden, yang terdiri dari Responden 1 (R1), Responden 2 (R2), Responden 3 (R3), dan seterusnya. Pengetahuan menggunakan kode “1” untuk pengetahuan di bawah nilai rata-rata, kode “2” untuk pengetahuan di atas nilai rata-rata. Pada variabel Pemilihan MKJP menggunakan dua kode, kode “1” untuk keterangan tidak (Metode Non MKJP: Suntik, Pil, Kondom) dan kode “2” untuk keterangan ya (Metode MKJP : IUD, Implant, MOW).

Karakteristik sosiodemografi subjek penelitian pada penelitian ini meliputi umur, paritas dan pendidikan. Umur dikategorikan menjadi 3 yaitu 1 = umur 15-20 tahun, 2 = umur $\geq$ 20-35 tahun, 3 = umur $>$ 35 tahun. Paritas dikategorikan menjadi 2 yaitu 1 = primara, 2 = multipara. Pendidikan dikategorikan menjadi 3 yaitu 1 = pendidikan dasar (SD-SMP), 2 = pendidikan menengah (SMA) dan 3 = pendidikan tinggi (perguruan tinggi).

c. *Entry*

Data yang telah dikoding, dimasukkan ke dalam sistem komputer Microsoft excel dan program SPSS 27, sehingga data dapat disusun secara lebih terstruktur dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

d. *Tabulating*

Setelah data dimasukkan, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan kebenarannya. Data yang telah diverifikasi kemudian disajikan dalam tabel dan diagram untuk menggambarkan frekuensi kejadian, sehingga sebaran data menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik sosiodemografi responden, gambaran nilai WUS dan pemilihan MKJP. Data hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari frekuensi atau jumlah data dalam setiap kategori dan persentase (%).

Pada penelitian ini data didistribusikan dalam bentuk proporsi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase

f : frekuensi dari pengetahuan responden

n : jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan uji korelasi *Eta*. Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan yang dimiliki antar variabel dalam penelitian. Uji korelasi *Eta* digunakan untuk pengukuran statistik

non-parametrik dengan skala data ratio dan nominal, oleh karena itu, uji normalitas data tidak diperlukan. Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent*. Apabila $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

Nilai koefisien korelasi eta (η) berkisar antara 0 dan 1. Semakin besar nilai eta, semakin kuat hubungan antara variabel independen (diskrit) dan variabel dependen (kontinu). Jika nilai η mendekati 1, maka dapat dikatakan ada hubungan yang kuat antara kedua variabel. Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013: 48) dalam Lesiyusnameda (2017) nilai koefisien korelasi Eta dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 2
Koefisien Kolerasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
KK = 0,00	Tidak ada
$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < KK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < KK \leq 0,90$	Kuat
$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat Kuat
KK = 1,00	Sempurna

Misbahuddin dan Hasan (2013: 48)

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman yang mengatur perilaku dalam setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang dapat terpengaruh oleh hasil penelitian. Tujuan etika penelitian adalah untuk menjaga dan mengutamakan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2015). Penelitian

ini dilakukan setelah mendapat surat kelayakan etik dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Adapun prinsip-prinsip etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia (Surioka dkk, 2019). Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan meliputi bebas dari kerugian, bebas dari eksploitasi. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memperoleh manfaat berupa informasi terkait hubungan pengetahuan dengan pemilihan MKJP pada wanita usia subur (WUS).

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus diterapkan oleh peneliti mencakup hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi dan hak untuk menolak berpartisipasi (Surioka dkk, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden serta menyediakan lembar *informed consent*. Tidak ada paksaan untuk berpartisipasi, responden bebas untuk memilih setuju atau menolak untuk menjadi subjek penelitian. Apabila setuju, responden akan diminta menandatangani *informed consent*.

3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan berkaitan dengan distribusi manfaat dan beban dalam penelitian (Surioka dkk, 2019). Pada penelitian ini, seluruh responden berhak mendapatkan kuesioner pengetahuan tentang MKJP dan imbalan berupa *hand bag* sebagai ucapan terima kasih telah meluangkan waktunya. Peneliti juga memiliki

kewajiban untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.